

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan hasil yang optimal dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Menurut Lewin (dalam Darmadi, 2011:245) PTK berarti serangkaian eksperimen terhadap komunitas masyarakat untuk memperbaiki kualitas masyarakat. Berdasarkan pendapat di atas pelaksanaan PTK dapat dilakukan dalam proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, peneliti mendefinisikan dan menangkap permasalahan yang ada di dalam kelas dan ditunjukkan dengan tindakan yang penuh inspiratif yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan bantuan serta partisipasi teman-teman sejawat.

Penelitian berasal dari istilah bahasa *action research*, yaitu penelitian yang muncul ditempat kerja, dimana peneliti melakukan pekerjaan sehari-hari. Keunggulan penelitian tindakan kelas menurut Darmadi (2011:244) adalah:

1. Mereka/peneliti tidak harus meninggalkan tempat kerjanya
2. Mereka/peneliti dapat merasakan hasil dari tindakan yang telah direncanakan
3. Bila *treatment* (perlakuan) dilakukan pada responden, maka responden dapat merasakan hasil perlakuan dari penelitian tindakan tersebut.

Menurut Sukidin (dalam Darmadi, 2011:245), subyek penelitian bisa berupa kelas maupun kelompok orang yang bekerja di industri/lembaga sosial lain yang berusaha meningkatkan kualitas kinerja.

Karakteristik PTK menurut Darmadi (2011,245) antara lain:

- 1.Masalah yang diteliti adalah masalah yang riil(nyata)
- 2.Berorientasi pada pemecahan masalah
3. Berorientasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
- 4.Dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai permasalahan yang ada terselesaikan.
- 5.Didasarkan pada tindakan yang nyata.
- 6.Mempunyai konsep yang jelas
7. Adanya kerjasama dengan orang-orang sekitar (teman sejawat)
- 8.Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus

Manfaat PTK secara akademis yaitu untuk menciptakan atau meningkatkan kompetensi guru secara sebenar-benarnya, dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam jangka pendek, apabila ada permasalahan baru maka peneliti di tuntut untuk menemukan solusi yang baru lagi.

## **Tahap Tindakan Penelitian Kelas (PTK)**

### **1.TahapPerencanaan**

Perencanaanmerupakan rangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan harus bersifat fleksibel untuk meningkatkan kemampuan melipat anak .Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu;

menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema kebutuhanku, sub tema pakaian, merencanakan media yang digunakan, mempersiapkan lembar penilaian terhadap anak yang diteliti/subyek dan membuat lembar observasi.

## **2.TahapTindakan**

Tindakan merupakan kegiatan yang praktis dan terencana yang mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur, sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan sesuai dengan indikator yang ada pada RKM, RKH dengan tema kebutuhanku, sub tema pakaian dalam pembelajaran.

## **3.TahapObservasi**

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subyek/anak. Observasi harus mempunyai beberapa keunggulan menurut Darmadi(2011:247) antara lain:

1. Memiliki orientasi prospektif
2. Memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan yang akan datang
3. Observasi yang dilakukan hati-hati sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil.
4. Observasi harus bersifat fleksibel dan terbuka

## **4.TahapReflektif**

Merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subyek penelitian/anak dan telah dicatat dalam lembar observasi dan lembar penilaian. Langkah reflektif dilakukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang lebih baik, peneliti dengan bantuan teman sejawatan berusaha untuk menemukan cara untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan peneliti, dengan ide-ide yang baik.

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RA/TK Islamiyah Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya, dilaksanakan pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2015-2016. Waktu yang dibutuhkan adalah 3 bulan, dimulai bulan Oktobersampai Desember 2015,

### **3.3 Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah anak kelompok B RA.ISLAMIIYAH .Anak kelompok B sebanyak 13 anak, 5 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.Peneliti mengamati adanyapeningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas, yang dibantu oleh guru bantu, melakukan pengamatan awal. Pengamatan dilakukan dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi awal pada kelompok B. Pengamatan dilakukan pada bulan Oktober 2015 minggu I, dengan kompetensi belajar motorik halus (melipat). Dari hasil tes kompetensi melipat tersebut, dapat diketahui rata-rata tingkat kemampuan melipat anak sebesar 46,15 %, anak yang mampu melipat kurang baik ada 6 anak dan 7anak yang mampu melipat dengan baik.

Hasil observasi dan diskusi yang dilakukan setelah proses pembelajaran, teridentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik anak dalam kegiatan melipat. Masalah-masalah tersebut adalah:

1. Kemampuan motorik halus anak dalam melipat kurang pada kelompok B di RA. Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya
2. Metode yang digunakan tidak menarik
3. Aktivitas anak dalam melipat kurang

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran melipat. Penilaian dilakukan menggunakan skor yaitu:

1. Bintang 1 (\*) : untuk anak yang kemampuannya belum muncul (BM)
2. Bintang 2 (\*\*): untuk anak yang kemampuannya mulai muncul (MM)
3. Bintang 3 (\*\*\*) : untuk anak yang kemampuannya berkembang sesuai harapan (BSH)
4. Bintang 4 (\*\*\*\*): untuk anak yang kemampuannya berkembang sangat besar (BSB)

### 3.6 Jadwal Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Penelitian Siklus I dan II**

| NO | KEGIATAN                                     | OKTOBER |   |   |   | NOVEMBER |   |   |   | DESEMBER |   |   |   |
|----|--|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |  | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Persiapan                                    | v       | v |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Pembuatan instrumen                          |         |   | v |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Mempersiapkan media                          |         |   |   | v |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  | Mempersiapkan lembar observasi dan penilaian |         |   |   |   | v        | v |   |   |          |   |   |   |
| 5  | Pertemuan siklus I                           |         |   |   |   |          |   | v |   |          |   |   |   |
| 6  | Pertemuan siklus II                          |         |   |   |   |          |   |   | v |          |   |   |   |
| 7  | Pengumpulan data hasil belajar               |         |   |   |   |          |   |   |   | v        |   |   |   |
| 8  | Penyusunan laporan                           |         |   |   |   |          |   |   |   |          | v | v | v |

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar anak menggunakan pendapat Aqib (2011:41) yaitu:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa anak tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P = hasil prosentase ketuntasan belajar anak

Mencari nilai rata-rata menurut Aqib (2011:40)

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\Sigma X$  = jumlah nilai seluruh anak

$\Sigma N$  = jumlah anak

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan secara lengkap semua hasil observasi yang sudah dilaksanakan.

Untuk mengetahui hasil observasi dalam pembelajaran dapat dituliskan dengan skala rating, menurut Nurgiantoro (dalam Pramujiono, 2010:98) sebagai berikut:

1. 85%-100% = baik sekali
2. 75%-84% = baik
3. 60%-74% = cukup
4. 40%-59% = kurang
5. 0%-39% = gagal

Data hasil kemampuan anak dalam melipat dinilai dalam lembar penilaian, digunakan untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan, analisis data dapat digunakan sebagai dasar tindakan perbaikan selanjutnya.